

Acer Edu Tech 2026, Dorong Transformasi Sekolah melalui Implementasi *Coding* dan *AI* Menuju Pembelajaran Berkualitas

Surabaya, 16 September 2026 - *Coding* dan kecerdasan artifisial (AI) bukan lagi sekadar keterampilan tambahan, tetapi telah menjadi bagian penting dari kompetensi masa depan. Berangkat dari urgensi tersebut, Acer Indonesia membawa Acer Edu Tech 2026 ke Surabaya dengan tema “***Coding* dan AI Bukan Lagi Pilihan, Melainkan Kebutuhan.**” Forum edukasi tahunan yang telah diselenggarakan di berbagai kota ini menjadi ruang kolaborasi bagi praktisi pendidikan, akademisi, dan pemangku kepentingan di Jawa Timur untuk memperkuat kesiapan sekolah, pendidik, dan siswa dalam menghadapi transformasi digital.

Riko Gunawan, Products & Solutions Director Acer Indonesia, mengatakan, “Transformasi pendidikan tidak cukup hanya dengan menghadirkan teknologi ke dalam ruang kelas. Hal yang lebih penting adalah memastikan teknologi tersebut dapat digunakan untuk membangun cara berpikir, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Keterampilan *coding* dan AI menjadi bagian penting dari proses ini karena dapat membantu mempersiapkan pendidik dan siswa bukan hanya sebagai pengguna teknologi, tetapi juga sebagai pencipta solusi. Melalui Acer Edu Tech 2026, kami ingin mendorong kolaborasi yang lebih kuat antara industri, akademisi, pemerintah, dan komunitas pendidikan untuk membangun ekosistem pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masa depan.”

Acer Edu Tech 2026 diikuti oleh ratusan peserta dari berbagai wilayah di Jawa Timur, yang terdiri dari kepala sekolah, guru, pengelola institusi pendidikan, akademisi, serta perwakilan pemerintah dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan. Kehadiran peserta dengan beragam latar belakang tersebut membuka ruang bagi pertukaran perspektif mengenai tantangan, kebutuhan, dan praktik penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Untuk memperkaya pembahasan, Acer Edu Tech 2026 menghadirkan pembicara dengan keahlian yang saling melengkapi. **Prof. Anita Lie, M.A., Ed.D.**, Guru Besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unika Widya Mandala Surabaya, membagikan perspektif akademis mengenai transformasi pendidikan dan kesiapan pendidik. **Prof. Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd.**, Guru Besar Program Studi Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negeri Surabaya, mengulas pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan efektif. Sementara itu, **Dr. Ninik Kristiani, M.Pd.**, dari Tim Pengembangan Kurikulum Dinas Pendidikan Jawa Timur, menghadirkan perspektif kebijakan dan implementasi kurikulum agar pemanfaatan *coding* dan AI dapat diterapkan secara kontekstual di lingkungan sekolah.

Para pembicara mengulas transformasi menuju sekolah masa depan serta pemanfaatan dan optimalisasi *coding* dan AI dalam pembelajaran. Pembahasan tidak hanya menyoroti perkembangan teknologi, tetapi juga kesiapan sekolah, kompetensi pendidik, dan pendekatan



pedagogis yang diperlukan agar teknologi dapat memberikan manfaat nyata dalam proses belajar.

Dari rangkaian diskusi tersebut, peserta mendapatkan referensi untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah, menentukan penggunaan teknologi yang sesuai, serta merancang pembelajaran berbasis *coding* dan AI secara lebih terarah. Perspektif dari akademisi, praktisi, dan pengembang kurikulum juga membantu peserta memahami penerapannya dari sisi konsep, kebijakan, hingga praktik di kelas.

Prof. Anita Lie, M.A., Ed.D., Guru Besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unika Widya Mandala Surabaya, menekankan bahwa transformasi menuju sekolah masa depan tidak hanya ditentukan oleh adopsi teknologi. “Sekolah masa depan adalah sekolah yang mampu terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan, tanpa kehilangan tujuan utama pendidikan. Teknologi, termasuk *coding* dan AI, perlu digunakan untuk memperkuat kualitas pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta membentuk karakter siswa. Karena itu, transformasi pendidikan harus dimulai dari visi sekolah yang kuat, pendidik yang terus berkembang, dan ekosistem yang mendukung setiap siswa mencapai potensinya,” tuturnya.

Melalui Acer Edu Tech dan berbagai inisiatif Acer for Education, Acer Indonesia terus mengambil peran dalam mendukung transformasi pendidikan nasional secara berkelanjutan. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui penyediaan solusi teknologi, pengembangan kapasitas pendidik, serta kolaborasi dengan pemerintah, akademisi, dan komunitas pendidikan. Dengan pendekatan ini, Acer berupaya membantu sekolah membangun ekosistem pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

###

Tentang Acer

Didirikan pada tahun 1976, Acer adalah salah satu perusahaan ICT terkemuka di dunia dan telah hadir di lebih dari 160 negara. Acer berkembang dan berinovasi di seluruh lini produknya yakni komputer dan display, sekaligus berekspansi ke lini bisnis baru. Acer juga berkomitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dengan terus mengeksplorasi peluang-peluang baru yang sejalan dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan. Acer Group didukung oleh hampir 12.000 karyawan yang berdedikasi dalam riset, desain, pemasaran, penjualan, serta dukungan produk, solusi, dan layanan yang menjembatani manusia dan teknologi. Kunjungi www.acer.com untuk informasi lebih lanjut.

Tentang Acer Indonesia

Acer Indonesia mulai beroperasi tahun 1999 dan merupakan pemain utama di industri PC Indonesia. Acer telah mencatat pertumbuhan yang stabil dan positif di pasar Indonesia, termasuk pemimpin pasar laptop untuk sektor pendidikan di Indonesia. Saat ini Acer Indonesia telah berkembang dari perusahaan *hardware* menjadi *hardware + solutions + services*, menawarkan berbagai produk, solusi, layanan, dan *manpower* dengan teknologi terkini. Selama perjalanan bisnisnya, Acer memperoleh prestasi yang menempatkannya sebagai merek laptop dan PC pilihan masyarakat Indonesia. Terbukti dengan berbagai penghargaan bergengsi yang diterima, di antaranya; Indonesian Customer Satisfaction Award selama 11 tahun berturut-turut, dan penghargaan Top Brand Award selama 19 tahun berturut-turut sejak tahun 2008 - 2026. Acer secara konsisten mengembangkan portofolionya melalui lini Predator Gaming untuk kebutuhan gaming dan esports, Altos untuk solusi bisnis perusahaan, Acerpure untuk hidup lebih nyaman, serta Acer Fashion yang menghadirkan produk *lifestyle* dan *wearable*. Acer berkomitmen untuk menjalin komunikasi tanpa batas dengan konsumen di seluruh Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui jaringan layanan purnajual yang dapat ditemui di 106 lokasi di 84 kota pada 34 provinsi di Indonesia dan 1 lokasi di Timor Leste, Acer Contact Center dengan tarif lokal 1500-155, serta layanan melalui media sosial selama 24 jam setiap harinya.

Situs	: acer.com/id-id
Press Room	: acerid.com/siaran-pers
Blog	: acerid.com
Instagram & X	: acerID
Facebook	: facebook.com/acerindonesia
YouTube	: youtube.com/acerindonesia



Media Contacts Acer Indonesia

Anandita Puspitasari
Corporate Marketing Manager - Acer Indonesia
anandita.puspitasari@acer.com
+62812 8656 6755

Andi Anggana
Public Relations - Advo Indonesia
andi@advo-indonesia.com
+62878-7818-1191

©2026 Acer Inc. Hak cipta dilindungi undang-undang. Acer dan logo Acer adalah merek dagang terdaftar dari Acer Inc. Merek dagang lain, merek dagang terdaftar, dan/atau merek layanan, yang ditunjukkan atau sebaliknya, adalah properti dari pemiliknya masing-masing. Semua penawaran dapat berubah tanpa pemberitahuan atau kewajiban dan mungkin tidak tersedia melalui semua saluran penjualan. Harga yang tercantum adalah harga eceran saran produsen dan dapat bervariasi berdasarkan lokasi. Pajak penjualan yang berlaku akan ditambahkan.